

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas dan taraf sumber daya manusia. Setiap individu berhak mengembangkan potensi untuk berdiri sendiri melalui pendidikan. Untuk itu, individu perlu diberikan berbagai kemampuan untuk mengembangkan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, rasa tanggung jawab, dan keterampilan. Pendidikan tidak hanya dianggap sebagai sarana kehidupan saat ini yang dialami individu dalam proses berkembang ke tingkat yang matang. Seseorang yang sedang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku karena aktivitas belajarnya. Penguasaan pengetahuan, keterampilan dan nilai pasti akan meningkat dengan adanya kegiatan belajar aktif. Oleh karena itu, belajar dapat membentuk dan menyempurnakan kepribadian dalam kehidupan. Misalnya, literasi dapat memperkuat gerakan penumbuhan karakter, sebagaimana dijelaskan dalam (Permendikbud No 23 Tahun 2015, n.d.). Salah satu kegiatan olahraga adalah kegiatan membaca non-buku pelajaran 15 menit sebelum dimulainya waktu belajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta

meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Dalam penguasaannya literasi di berbagai aspek kehidupan memang menjadi hal terpenting dalam peran kemajuan peradaban suatu bangsa. Indonesia memiliki kuantitas penduduk dalam jumlah besar namun terhadap kualitasnya penduduk Indonesia berada ditingkat yang rendah, untuk itu perlu diimbangi lagi kualitas taraf penduduk di Indonesia. Pada program tahun 2013 *United Nations, Human Development Index* Indonesia menduduki peringkat 112 dari 175 negara terdaftar. Hal tersebut menyatakan bahwa Indonesia dari tahun ke tahun masih memiliki kualitas sumber daya yang terbilang rendah dan mengalami penurunan. Faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia ini yaitu rendahnya pendidikan. Hal itu semakin diperburuk keadaannya dengan masih dominannya budaya tutur (lisan) dibandingkan dengan budaya membaca. Disaat dulu manusia masih banyak menggunakan buku, sedangkan sekarang tidak hanya ada di media cetak saja tetapi sudah serba digital karena saat ini telah tersedia layanan internet dan media elektronik lainnya (H.A.R. Tilaar, 2002).

Pada umumnya kemampuan dalam menggunakan teknologi dan informasi melalui perangkat digital dapat meringankan setiap pekerjaan Efisien dan efektif dalam situasi kehidupan yang berbeda seperti pekerjaan rumah, karir, kehidupan sehari-hari, dll. (Gilster, 1997). Saat ini terdapat literasi yang mengalami perkembangan sangat pesat dan bisa digunakan

dalam berbagai bentuk, yaitu literasi digital dimana literasi ini memiliki kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan penggunaan informasi dari berbagai sumber digital (Gilster, 1997). Sekian banyaknya sumber informasi referensi ilmiah yang disediakan dalam bentuk digital saat ini telah dapat diakses dalam format digital (Johar, Rahmah., & Hanum, 2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital mempermudah mahasiswa mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan baik dari dalam maupun informasi luar negeri. Maka dengan begitu, mahasiswa harusnya memiliki peningkatan sumber belajar dalam memantau perkembangan proses belajarnya (Setiyani, 2010).

Fungsi media dalam media pembelajaran yaitu sebagai penjemabatan materi yang akan disampaikan dari pendidik (sumber informasi) ke peserta didik (penerima informasi). Menurut Daryanto yang intinya bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting pada sistem pembelajaran dalam menjalankan proses belajar mengajar. Tanpa adanya media, tidak akan terdapat komunikasi yang efektif serta dalam hal pembelajarantidak terjadi komunikasi optimal untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan/isi pembelajaran sehingga media pembelajaran sebagai komponen integral dari sistem pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk kegiatan pembelajaran. Informasi yang dibahas adalah materi pembelajaran, dimana keberadaan informasi dapat lebih mudah dipahami dan dipahami oleh siswa. Jika media

merupakan sumber belajar, dalam arti luas, media dapat diartikan sebagai orang, benda, atau peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Agar dapat melakukan interaksi belajar mengajar secara efektif dan efisien, maka harus digunakan media yang tepat. Ketepatan pembahasan tergantung pada tujuan pembelajaran, informasi pembelajaran (isi) dan karakteristik siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Barry Morris (1989), model pembelajaran dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Model pembelajaran media ini lebih menekankan pada peran media sebagai sumber informasi utama dalam kegiatan pembelajaran dan meskipun guru secara fisik tidak hadir, telah digantikan oleh media (e-learning). Selain pengembangan teknologi dan infrastruktur pendukungnya, teknologi tersebut dapat digunakan dalam apa yang disebut sistem e-learning untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian mahasiswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Online learning di Indonesia mulai dialami dari proses pendidikan mandiri lewat tugas-tugas yang diberikan. Pendidikan mandiri lebih menekankan belajar lewat seluruh sumber yang bisa menunjang dengan dorongan seminimal bisa jadi dari orang lain. Pertumbuhan online learning

mulai kentara dikala terdapatnya pendidikan jarak jauh. Lewat pembelajaran jarak jauh, pemerintah bisa menanggulangi permasalahan pemerataan pembelajaran buat seluruh orang. Lewat pendidikan jarak jauh proses pendidikan dikombinasikan dengan e- learning. Online learning ialah sesuatu sistem yang bisa memfasilitasi mahasiswa belajar lebih luas, lebih banyak, serta bermacam- macam. Lewat sarana yang disediakan oleh sistem tersebut, mahasiswa bisa belajar kapan serta dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang serta waktu. Modul pendidikan yang dipelajari lebih bermacam- macam, tidak cuma dalam wujud verbal, melainkan lebih bermacam- macam semacam visual, audio, serta gerak..

Hasil belajar dalam pembelajaran sangat penting, karena keberhasilan belajar dalam kegiatan mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa (Ratna, 2013). Hasil Belajar Hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa atau seseorang selama berlangsungnya suatu kegiatan belajar. Siswa berusaha keras untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik agar dapat mencapai nilai yang baik. (Sudijono, 2012) mengatakan hasil belajar ialah suatu aksi penilaian yang bisa menguak aspek proses berpikir(cognitive domain) pula bisa menguak aspek kejiwaan yang lain, ialah aspek nilai ataupun perilaku(affective domain) serta aspek keahlian(psychomotor domain) yang menempel pada diri tiap orang partisipan didik. Ini maksudnya lewat hasil belajar bisa terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa sehabis lewat pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2020, telah melakukan pembelajaran online selama kurang lebih 1 tahun sejak Maret 2020. Hal tersebut dilakukan pihak kampus guna mengurangi mata rantai penyebaran Covid 19 yang sekarang ini sedang melanda dunia. Kasus Covid 19 terdeteksi di Indonesia pada Maret 2020. Timeline adalah saat terkonfirmasi dua orang terinfeksi virus Covid19. Hingga saat ini, berikut data perkembangan Covid-19 per Maret 2021 di Pulau Jawa dengan rincian Provinsi

Tabel 1.1 Kasus Covid 19 per 14 Maret 2021

No	Provinsi	Dirawat	Terkonfirmasi	Sembuh	Meninggal
1	DKI Jakarta	17.585	448.071	423.033	7.453
2	Jawa Barat	22.229	328.940	302.284	4.427
3	Jawa Tengah	19.126	215.684	186.955	9.603
4	Jawa Timur	3.266	159.059	144.086	11.707

Sumber : Data diolah oleh peneliti

.Pada pengamatan tabel perkembangan kasus Covid-19 diatas, terdapat wilayah DKI Jakarta paling banyak kasus yang terkonfirmasi dalam Pulau Jawa bahkan Indonesia. Dimana DKI Jakarta merupakan pusat aktifitas perkantoran dan wilayah kampus Universitas Negeri Jakarta. Selama pandemi Covid-19, banyak dampak positif dan negatif yang terjadi dalam kehidupan

sehari-hari yang dirasakan masyarakat Indonesia.. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya guna menekan angka penyebaran virus Covid 19, salah satu upaya pemerintah tersebut yaitu kebijakan belajar jarak jauh secara online untuk seluruh peserta didik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu Surat Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid 19) yang diuraikan pada poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan berbagai ketentuan, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran jarak jauh di rumah dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa, dengan catatan mahasiswa tidak merasa terbebani tuntutan dalam menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kelulusan semester.
- b. Pemfokusan pada pembelajaran jarak jauh berupa kecakapan hidup terutama mengenai pandemic Covid 19.
- c. Efektivitas dan penugasan dalam pembelajaran jarak jauh dapat bervariasi antar mahasiswa, hal tersebut sesuai dengan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan ketersediaan akses/fasilitas belajar dirumah

Dalam keadaan seperti ini, pihak kampus Universitas Negeri Jakarta mengalihkan dari pembelajaran aktif tatap muka ke pembelajaran daring

(online). Dengan itu, kampus tidak memperbolehkan adanya kegiatan mahasiswa apapun di area kampus. Universitas Negeri Jakarta mendukung kegiatan pembelajaran online melalui beberapa platform, salah satunya melalui platform yang disediakan oleh Universitas Negeri Jakarta yaitu Sibering.

Dalam kondisi serba online, mahasiswa diwajibkan memahami fitur-fitur lama maupun baru yang ada di internet, dalam kegiatan tersebut mahasiswa akan dilihat tingkat pemahamannya mengenai literasi digital. Mahasiswa juga dituntut akan ketersediaan media pembelajaran baik itu smartphone maupun laptop. Nantinya media pembelajaran tersebut akan berkembang dengan sendirinya seiring dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2020. Peneliti memberikan pertanyaan terbuka, hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki laptop dan smartphone yang digunakan untuk mencari berbagai sumber informasi dan mengerjakan tugas-tugas mereka dalam proses belajar, mahasiswa lebih merasa semangat dalam perkuliahan jika perkuliahan tersebut menggunakan media yang melibatkan audio dan audio visual, namun dikarenakan suasana dan tempat pembelajaran yang kurang mendukung, mahasiswa seringkali merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran dan kurangnya efektivitas

dalam pembelajaran. Media pembelajaran tersebut merupakan perangkat digital kebutuhan yang harus dimiliki mahasiswa. Dengan ketersediaan media pembelajaran mahasiswa mampu mengamati langsung objek atau bahan materi yang dipelajari sehingga akan merangsang mahasiswa untuk lebih mengedepankan keingintahuan terhadap objek yang sedang dipelajari. Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran akan sangat membantu mahasiswa dalam proses pengamatan dan keefektifan proses pembelajaran. Dan isi materi yang disampaikan akan lebih mudah diserap, dan hasil belajar mahasiswa akan terwujud dengan sebaik-baiknya ketika media pembelajaran mampu memberikan kualitas yang efektif pada saat proses pembelajaran. Adapun waktu yang dihabiskan untuk penggunaan internet yaitu lebih dari 6 jam dalam sehari baik untuk online dalam pembelajaran maupun penggunaan sosial media. Hal tersebut sesuai dengan data yang bersumber dari Google Indonesia bahwa masyarakat Indonesia rata-rata menggunakan waktu 5,5 jam dalam sehari untuk online (Reska K. Nistanto, 2015)

Dalam pembelajaran online, mahasiswa tentunya merasakan perbedaan penyerapan materi dari materi yang diberikan oleh Dosen. Mahasiswa menganggap bahwa pembelajaran online terkadang kurang efektif akibat kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut dapat berupa lemahnya sinyal internet, keadaan dan suasana yang bising juga mempengaruhi konsentrasi mahasiswa dalam perkuliahan. Namun demikian, dosen dan mahasiswa sekarang ini sudah lebih paham dalam

mengatasi kendala tersebut. Ditambah lagi dengan adanya subsidi kuota dari Kemendikbud, hal ini menunjang sedikit permasalahan yang ada di dalam pembelajaran online. Keefektifan pembelajaran online antara dosen dan mahasiswa nantinya akan menciptakan sebuah hasil berupa skor, dimana hal ini disebut dengan hasil belajar kognitif.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang literasi digital, efektivitas dan ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran serta efektivitas berjalannya pembelajaran online apakah terdapat adanya pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Maka, penulis memutuskan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Digital, Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2020 pada Semester 113.

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada penjelasan latar balik permasalahan diatas, hingga periset bisa mengidentifikasi sebagian permasalahan yang pengaruhi hasil belajar, ialah selaku berikut:

1. Terdapat pengaruh kemandirian belajar dan pengetahuan teknologi terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Semester 113.

2. Terdapat pengaruh efektivitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.
3. Terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.
4. Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.
5. Terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, terdapat faktor luas yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, maka penelitian ini akan dibatasi. Pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.
2. Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.
3. Terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.
4. Terdapat pengaruh literasi digital, media pembelajaran, dan pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semester 113.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dikemukakan permasalahan untuk dilakukan penelitian.

1. Apakah terdapat pengaruh literasi terhadap hasil belajar mahasiswa FE UNJ pada semester 113?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa FE UNJ pada semester 113?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa FE UNJ pada semester 113?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi digital, media pembelajaran, dan pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa FE UNJ semester 113?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh langsung dari Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE UNJ pada Semester 113.
2. Untuk menguji pengaruh langsung dari Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE UNJ pada Semester 113.
3. Untuk menguji pengaruh langsung dari Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE UNJ pada Semester 113.

4. Untuk menguji pengaruh langsung dari Literasi Digital, Media Pembelajaran dan Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FE UNJ pada Semester 113.

1.6 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan dapat berguna dengan baik secara teoritis maupun praktis:

1) Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini sangat berguna dalam bidang ilmiah. Selain itu juga dapat memberikan sumbangan wawasan yang bermanfaat dan kritis sebagai bahan pembelajaran bagi para sarjana dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membangun pendekatan pembelajaran mandiri untuk meningkatkan prestasi akademik.

2) Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memungkinkan siswa untuk lebih meningkatkan literasi digital, media pembelajaran dan efektifitas pembelajaran online guna mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang baik.

b. Bagi Peneliti

Sebagai cara untuk menambah pemahaman, informasi dan pengalaman yang diidentifikasi dengan isu-isu yang dibahas, khususnya dampak pendidikan komputerisasi, media pembelajaran dan pembelajaran internet terhadap hasil belajar. Eksplorasi ini juga membantu dalam memperluas

informasi dan digunakan sebagai bahan pemeriksaan untuk membuat dan membangun informasi.

c. Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan koleksi khususnya sebagai bahan bacaan perpustakaan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi dan mahasiswa umum di Universitas Negeri Jakarta

